

**STATUS KETERAMPILAN TEKNIK DASAR BOLA BASKET PADA TIM ATLET PUTRA
PERSATUAN BOLA BASKET SELURUH INDONESIA (PERBASI) KABUPATEN SIAK**

Murni Adinda, Hasdar Hanafi
STKIP Yapis Dompu
murniadinda88@gmail.com, hasdar79@gmail.com

Abstrak

Status keterampilan teknik dasar bola basket pada tim atlet putra Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia (PERBASI) Kabupaten Siak. Skripsi. Jurusan Pendidikan Olahraga Universitas Riau. Permasalahan dalam penelitian ini adalah ketidakstabilan prestasi dalam pertandingan bolabasket pada tim atlet putra Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia (PERBASI) Kabupaten Siak. Tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat atau kedudukan keterampilan teknik dasar bola basket dari tim atlet putra Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia (PERBASI) Kabupaten Siak. Sampel di peroleh dengan menggunakan *total sampling* yang berjumlah 12 Atlet dari tim Atlet putra Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia (PERBASI) Kabupaten Siak. Data yang di peroleh dalam penelitian ini menggunakan tes dan pengukuran keterampilan teknik dasar bola basket dengan metode deskriptif. Dengan demikian secara keseluruhan hanya terdapat 1 pemain (8,33%) yang berkategori baik sekali, 4 pemain (33,33%) yang baik, 5 pemain (41,67%) berkategori Cukup, 2 pemain (16,67%) berkategori Sedang, 0 pemain yang berkategori kurang, 0 pemain yang berkategori kurang sekali, dan 0 pemain yang berkategori sangat kurang sekali.

Kata kunci : status, tingkat, keterampilan, teknik dasar permainan bola basket.

**STATUS OF BASKETBALL BASIC ENGINEERING SKILLS AT MAN ATLET PERSATUAN
BOLA BASKET SELURUH INDONESIA (PERBASI) SIAK DISTRICT**

Abstract

Status basic engineering skills on the basketball team athlete son Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia (PERBASI) Kabupaten Siak. Skripsi. Jurusan Pendidikan Olahraga Universitas Riau. The problem in this research is unstability performance in playing basketball of team athlete son Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia (PERBASI) Kabupaten Siak. The Goal is to determine level or ranking basic engineering skills on the basketball team athlete son Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia (PERBASI) Kabupaten Siak. Sampling technique conducted with a total sampling totaling 12 athlete from team athlete son Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia (PERBASI) Kabupaten Siak. The data obtained in this research using the test and measurement of basic engineering skills of basketball with descriptive methods. Thus the overall category there was only one player (8,33%) categorized very well, 4 players (33,33%) well categorized, 5 players (41,67%) enough categorized, 2 players (16,67%) medium categorized, 0 player less categorized, 0 player less so categorized, and 0 player very less once categorized.

Keyword: Status/position/ranking, skill basic technique playing basketball

PENDAHULUAN

Pendidikan Nasional bangsa Indonesia tidak terlepas dari peran serta pembangunan dalam memajukan dan mengharumkan nama bangsa Indonesia, seperti banyaknya kegiatan-kegiatan prestasi olahraga yang sangat berkembang pada saat ini dapat dilihat dengan banyaknya ajang-ajang olahraga yang dipertandingkan seperti Pekan Olahraga Nasional, Pekan Olahraga Pelajar Nasional, Pekan Olahraga Wilayah dan sebagainya. Bangsa Indonesia merupakan salah satu bangsa yang sedang berkembang dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta dibidang lainnya termasuk olahraga.

Menurut Engkos Kosasih (1983:3), Olahraga adalah bentuk-bentuk kegiatan jasmani yang terdapat di dalam permainan, perlombaan dan kegiatan jasmani yang intensif dalam rangka memperoleh rekreasi, kemenangan dan prestasi optimal. Selanjutnya Engkos Kosasih (1983:61) mengatakan, Olahraga adalah suatu bentuk kegiatan fisik yang ternyata telah diakui memberikan pengaruh baik terhadap tingkat kemampuan fisik manusia bila dilakukan dengan tepat dan terarah, dalam arti bahwa telah diperhitungkan pelaksanaannya berdasarkan adanya keterbatasan dari tubuh manusia menghadapi beban kerja fisik dan kelebihan tubuh manusia menghadapi tekanan-tekanan (stress) yang semakin meningkat. Olahraga juga merupakan suatu aktivitas fisik bagi manusia yang dapat membuat tubuh menjadi sehat jasmani dan rohani sehingga melahirkan manusia-manusia yang sehat fisik dan mental. Olahraga juga dapat mempererat hubungan antar negara. Di Indonesia pendidikan dan pengembangan olahraga merupakan bagian dan upaya dalam meningkatkan kualitas manusia seutuhnya yang ditunjukkan kepada peningkatan kesehatan jasmani dan rohani seluruh masyarakat, memupuk watak, disiplin, sportifitas, serta pengembangan prestasi olahraga yang dapat membangkitkan kebanggaan Nasional. Sesuai dengan (UU RI. No.3 tahun 2005 pasal 4 tentang sistem keolahragaan Nasional) olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan social.

Permainan bola basket adalah suatu cabang olahraga permainan yang telah berhasil mencapai kepopuleran dimasyarakat

Internasional. Hal ini dapat dilihat dari frekuensi pemberitaan dimedia massa, baik elektronik maupun dimedia cetak yang lebih khusus adalah popularitas dari *National Basketball Association* (NBA) yakni perkumpulan bola basket di Amerika Serikat (USA), banyak baju kaos yang disablon diperjual belikan dengan bertulisan nama klub NBA maupun para pemain bintangnya. Permainan bola basket yang sekarang dikenal di seluruh dunia tergolong permainan yang bergerak dengan cepat, tetapi cukup menarik untuk diikuti dan ditonton. (Zoll hartyani 2006: 17) menyatakan “bola basket adalah permainan yang cepat, dinamis menarik, dan mengagumkan. Perubahan angka yang terjadi setiap menitnya membuat permainan menarik”.

Permainan bola basket di Indonesia sekarang ini mulai menunjukkan perkembangan yang pesat. Sekarang banyak sekali terlihat lapangan bola basket diberbagai kota maupun di pelosok – pelosok tanah air. Permainan bola basket masuk ke Indonesia dibawa oleh perantau-perantau Cina pada tahun 1920-an. Para perantau cina membawa permainan bola basket yang lebih dulu berkembang di negara cina. Setelah kemerdekaan 17 agustus 1945, olahraga permainan bola basket mulai di kenal luas di kota-kota yang menjadi basis perjuangan seperti Yogyakarta serta Solo. Pada Pekan Olahraga Nasional (PON 1) di Solo tahun 1948 untuk pertama kalinya permainan bola basket di mainkan di tingkat nasional serta mendapat sambutan yang cukup meriah, dari segi penonton maupun pesertanya. Organisasi bola basket Indonesia dibentuk 23 Oktober 1951 dengan nama Persatuan Basketball Seluruh Indonesia (PERBASI), dan pada tahun 1955 berubah menjadi Persatuan Basket Seluruh Indonesia (PERBASI).

Perkembangan bola basket di Sumatera juga tidak mau kalah dengan wilayah-wilayah lain di Indonesia yang sudah maju. Perkembangan dan kemajuan bola basket di Sumatra banyak di suport tim-tim sekolah dan klub-klub yang melahirkan pemain berbakat. Dapat dibuktikan dengan adanya beberapa provinsi di Sumatra yang memiliki tim Atlit basket yang berbakat dan ikut serta dalam berbagai even basket se-Sumatra seperti Pekan Olahraga Wilayah (PORWIL) dan Pekan Olahraga Pelajar Wilayah (POPWIL) yaitu Aceh, Sumatra Utara, Sumatra Barat, Riau,

Jambi, Bangka Belitung, Kepulauan Riau, Sumatra Selatan dan lainnya. Di Riau setiap tahunnya pasti ada pertandingan-pertandingan bola basket yang diadakan di daerah maupun di Kota Pekanbaru oleh PERBASI Provinsi Riau, klub-klub, sekolah-sekolah, maupun perguruan tinggi, baik yang bersifat resmi maupun tidak resmi atau hiburan. Khususnya pertandingan resmi yang di laksanakan di provinsi Riau seperti Pekan Olahraga Remaja Daerah (PORDA), Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA), berbagai macam cabang olahraga di pertandingkan dalam iven ini salah satu nya bola basket yang melibatkan seluruh kabupaten yang ada di Provinsi Riau, seperti Kota Pekanbaru, Indragiri Hulu, Indragiri Hilir, Rokan Hulu, Rokan Hilir, Pelalawan, Dumai, Kepulauan Meranti, Siak, Kampar, Bengkalis. Setiap kabupaten selalu mempersiapkan pemain berbakat yang memiliki keterampilan bermain bola basket untuk mencapai prestasi di setiap pertandingan.

Keterampilan adalah kemahiran atau penguasaan suatu hal yang memerlukan gerak tubuh dan diperoleh melalui latihan – latihan. Seperti jenis olahraga lainnya untuk dapat bermain bola basket setiap orang yang ingin menekuni olahraga tersebut, terlebih dahulu harus menguasai keterampilan – keterampilan dasar dalam permainan bola basket seperti *passing*, *dribbling*, dan *shooting* (Siti Nurrochmahdkk, 2009:41). Pada permainan bola basket, untuk mendapatkan gerakan efektif dan efisien diperlukan penguasaan keterampilan bermain yang baik. Keterampilan bermain dalam permainan bola basket dibagi enam, yaitu : Teknik melempar dan menangkap bola, 2. Teknik menggiring bola, 3. Teknik menembak, 4. Teknik gerakan berporos 5. Teknik tembakan *lay up*, 6. Teknik merayah. (Imam Sodikun, 1992:48).

Menurut (Imam Sodikun 1992 :48) *Passing dan Catching* merupakan kecakapan dwi tunggal, untuk dapat menghidupkan permainan bola basket. Menurut (Wissel 2000:71) mengumpun memiliki kegunaan khusus, yaitu 1.Mengalihkan bola dari daerah padat pemain. 2.Menggerakkan bola dengan cepat pada *fastbreak* 3.Membangun permainan yang *offensif*, 4.Mengoper kepada teman yang sedang terbuka untuk penembakan, dan 5.Mengoper dan memotong untuk melakukan tembakan sendiri.

(Kosasih 2008:46-47) *shooting* adalah *skill* dasar bola basket yang paling dikenal dan paling digemari. (Wissel 2000:43) mengungkapkan bahwa kemampuan yang harus dikuasai seorang pemain adalah kemampuan memasukkan bola atau *shooting*. Hal ini sesuai dengan tujuan permainan bola basket yang mengharuskan bagi setiap tim memasukkan bola sebanyak – banyaknya ke basket atau keranjang lawan dan mencegah lawan melakukan tembakan ke dalam basket. Kemampuan menembak suatu tim sangat mempengaruhi menang atau kalahnya suatu tim dalam suatu pertandingan. Menembak adalah suatu keahlian yang sangat penting didalam olahraga bola basket, melakukan *dribble*, bertahan dan *rebound* akan akan menghantar kan pemain menuju peluang besar membuat skor, akan tetapi tetap saja harus melakukan tembakan.

Menurut (Imam Sodikun 1992:57) menggiring bola adalah salah satu cara yang diperbolehkan dalam peraturan untuk membawa bola lari kesegala arah didalam lapangan. Untuk menjelajahi lapangan kesegala arah diperlukan kemampuan *dribbling* yang baik. (Wissel 2000:95) mengungkapkan bahwa manfaat men-*dribble* antara lain: 1.Memindahkan bola dari daerah padat pemain, ketika operan tidak memungkinkan, ketika penerima tidak bebas penjagaan, dan pada saat *fastbreak* untuk mencetak angka, 2.Menembus penjagaan ke arah ring, 3.Menarik perhatian lawan untuk membebaskan rekan tim, 4.Memperbaiki posisi atau sudut, 5.Membuat peluang untuk mencetak angka.

Tim atlit Putra Persatuan Bola basket Seluruh Indonesia (PERBASI) Kabupaten Siak berjumlah 12 orang merupakan siswa SMA yang telah khusus dibentuk dan di persiapkan serta dilatih untuk mengikuti beberapa pertandingan mewakili Kabupaten Siak dalam beberapa even tertentu. Atlit Putra Persatuan Bola basket Seluruh Indonesia (PERBASI) Kabupaten Siak sering mengikuti kompetisi basket di Kota Pekanbaru sekitarnya dalam berbagai even, namun di beberapa pertandingan terakhir sering terjadi ketidakstabilan hasil dari pertandingan, Atlit Putra PERBASI Kabupaten Siak pernah mencapai perempat final dalam even PORDA namun di pertandingan lainnya pernah juga langsung gugur di babak penyisihan. Berdasarkan observasi peneliti dilapangan saat

latihan atau pertandingan *dribbling* kurang tearah dan pantulan bolanya tinggi sehingga bola terbaca lawan di sisi lain atlit terkadang mampu melakukan *crossover*, *between the leg* dengan baik, kemudian *passing* tidak memiliki tenaga sehingga mudah terbaca pergerakan bola oleh lawan namun di beberapa moment tertentu atlit mampu memberi asis yang baik sesuai *timing*, dan saat shooting banyak kesempatan *shooting* yang gagal diselesaikan, seperti bola hanya mengenai ring atau memantul mengenai papan ring namun dibeberapa kesempatan *fastbreak* dengan mudah atlit bisa melakukan *undering* dan *layup* dengan sempurna. Banyak faktor yang mempengaruhi hal ini bisa saja karna faktor intern yang mencakup kemampuan individu dalam bermain bola basket, kondisi fisik, mental dan faktor ekstern mencakup kekompakan tim bola basket ini. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul “**Status Keterampilan Teknik Dasar Bola Basket pada Tim Atlit Putra Persatuan Bola basket Seluruh Indonesia (PERBASI) Kabupaten Siak.**”

1. METODE PENELITIAN

Penelitian ini didasarkan pada jenis pendekatan teknik samplingnya. Penelitian ini termasuk jenis pendekatan populasi, dan ditinjau dari pendekatan menurut timbulnya variabel maka jenis pendekatan ini adalah pendekatan non eksperimen, dan bila ditinjau dari jenis pendekatan menurut pola-pola atau sifat penelitian non eksperimen maka penelitian ini merupakan desain penelitian “*one-shot case study*” (Sumber : Suharsimi Arikunto, 2002: 75). Desain penelitian yang digunakan adalah “one-shoot case study desain”.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Atlet Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia (PERBASI) Kabupaten Siak tahun 2016 yang berjumlah 12 Atlet. Mengingat jumlah sampel yang sedikit yaitu kurang dari 30 orang maka dalam peneltian ini peneliti menggunakan teknik sampling jenuh yaitu seluruh atlet yang termasuk kedalam Tim Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia Kabupaten Siak (PERBASI) Kabupaten Siak. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan

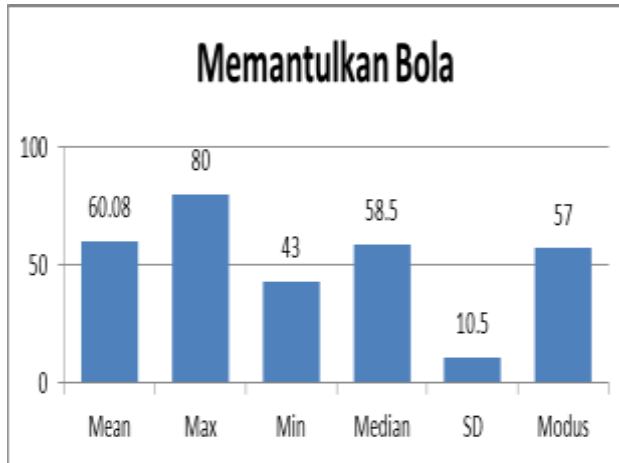
sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan jika jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. (Sugiyono, 2012:85). Untuk memperoleh data dalam penelitian ini dilakukan tes pada sampel sesuai kebutuhan dengan menggunakan instrument tes keterampilan teknik dasar bola basket (DEPDIBUD, 1997) sebagai berikut : (1) tesmemantulkan bola ke tembok dinding, tujuannya adalah untuk mengukur keterampilan mengoper/*passing* atlit, (2) tes menggiring bola, tujuannya adalah untuk mengukur keterampilan menggiring/*dribbling*(3) tes menembak kedalam ring, tujuannya untuk mengetahui keterampilan menembak/*shooting*. Setelah mendapat data dari masing-masing tes, langkah selanjutnya adalah mengubah data mentah kedalam tabel T-Score, kemudian data yang diperoleh dari masing-masing tes yang telah diubah kedalam T-score di jumlahkan untuk di tentukan sesuai kategori.

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data penelitian ini terdiri dari satu variabel, yaitu keterampilan teknik dasar bola basket. Deskripsi data ini dapat dikemukakan sebagai berikut.

Tabel 1. Deskriptif data hasil tes keterampilan teknik dasar memantulkan bola ke dinding tembok pada tim atlet putra Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia (PERBASI) Kabupaten Siak.

No	Nama	Tes Memantulkan bola
1	Dhani Arianada	57
2	M. Irfan Afandi	47
3	Novialdi	60
4	Yusuf Ardiansyah	43
5	Jaya Rezeki	70
6	Zimamul Amni	80
7	Win handoko	67
8	Rafly	57
9	M. Imam	67



10	Sandika saputra	53
11	Andika Pratama	70
12	Doni Roario	50
Jumlah		721
Rata-Rata (Mean)		60,08
Maximum		80
Minimum		43
Median		58,5
Standar Deviasi		10,50
Modus		57

Sumber : Data Hasil Penelitian

Dari tabel 1. di atas menyatakan bahwa hasil tes keterampilan teknik dasar memantulkan bola ke dinding tembok pada tim atlet putra Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia (PERBASI) Kabupaten Siak, untuk nilai rata – rata T-score tes memantulkan bola ke dinding tembok adalah 60,08, nilai tertinggi = 80, nilai terendah = 43, median = 58,5, standar deviasi = 10,50 dan modus = 57.

Lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Sumber : Data hasil Penelitian

Dari grafik di atas menyatakan bahwa hasil tes keterampilan teknik dasar memantulkan bola ke dinding tembok pada tim atlet putra Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia (PERBASI) Kabupaten Siak, untuk nilai rata – rata T-score tes memantulkan bola ke tembok adalah 60,08, nilai tertinggi = 80, nilai terendah = 43, median = 58,5, standart deviasi = 10,50 dan modus = 57.

Tabel 2. Deskriptif data hasil tes keterampilan teknik dasar menggiring bola

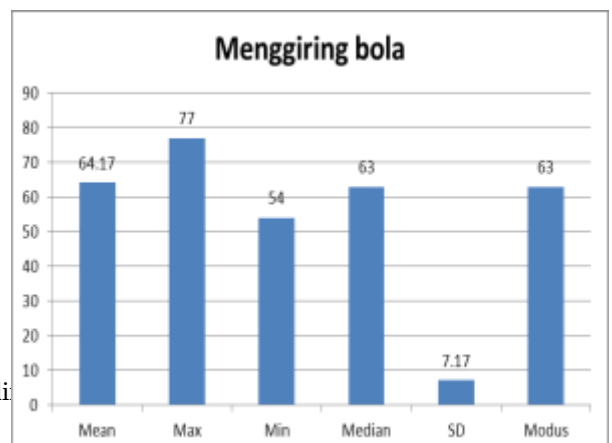
pada tim atlet putra Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia (PERBASI) Kabupaten Siak

No	Nama	Tes menggiring bola
1	Dhani Arianada	54
2	M. Irfan Afandi	57
3	Novialdi	63
4	Yusuf Ardiansyah	61
5	Jaya Rezeki	74
6	Zimamul Amni	77
7	Win handoko	67
8	Rafly	55
9	M. Imam	69
10	Sandika saputra	63
11	Andika Pratama	71
12	Doni Roario	59
Jumlah		770
Rata-Rata (Mean)		64,17
Maximum		77
Minimum		54
Median		63
Standar Deviasi		7,17
Modus		63

Sumber: Data hasil Penelitian

Dari tabel 2. di atas menyatakan bahwa hasil tes keterampilan teknik dasar menggiring bola pada tim atlet putra Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia (PERBASI) Kabupaten Siak, untuk nilai rata – rata T-score tes menggiring bola adalah 64,17, nilai tertinggi = 77, nilai terendah = 54, median = 63, standar deviasi = 7,17 dan modus = 63.

Lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



Sumber : Data Hasil Penelitian

Dari grafik di atas menyatakan bahwa hasil tes keterampilan teknik dasar menggiring bola pada tim atlet putra Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia (PERBASI) Kabupaten Siak, untuk nilai rata – rata T-score tes menggiring bola adalah 64,17, nilai tertinggi = 77, nilai terendah = 54, median = 63, standar deviasi = 7,17 dan modus = 63

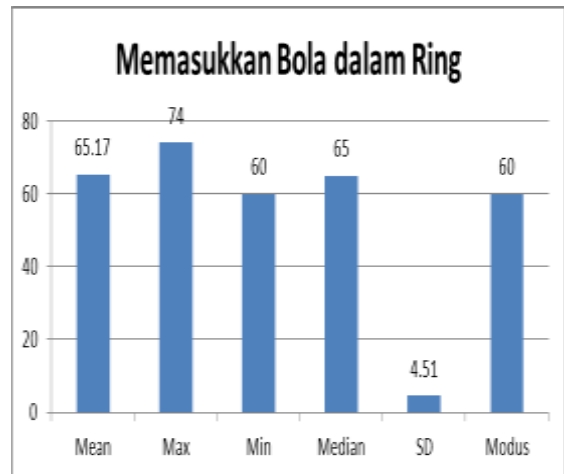
Tabel 3. Deskriptif data hasil tes keterampilan teknik dasar memasukkan bola ke dalam ring pada tim atlet putra Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia (PERBASI) Kabupaten Siak.

No	Nama	Tes Memasukkan bola
1	Dhani Arianada	62
2	M. Irfan Afandi	60
3	Novialdi	68
4	Yusuf Aransyah	60
5	Jaya Rezeki	66
6	Zimamul Amni	74
7	Win handoko	72
8	Rafly	66
9	M. Imam	64
10	Sandika saputra	60
11	Andika Pratama	68
12	Doni Roario	62
Jumlah		782
Rata-Rata (Mean)		65,17
Maximum		74
Minimum		60
Median		65
Standar Deviasi		4,51
Modus		60

Sumber: Data Hasil Penelitian

Dari tabel 3. di atas menyatakan bahwa hasil tes keterampilan teknik dasar memasukkan bola ke dalam ring pada tim atlet putra Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia (PERBASI) Kabupaten Siak, untuk nilai rata – rata T-score tes memasukkan bola kedalam ring adalah 65,17, nilai tertinggi = 74, nilai terendah = 60, median = 65, standar deviasi = 4,51 dan modus = 60.

Lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



Rata – rata T-score tes memasukkan bola kedalam ring adalah 65,17, nilai tertinggi = 74, nilai terendah = 60, median = 65, standar deviasi = 4,51 dan modus = 60.

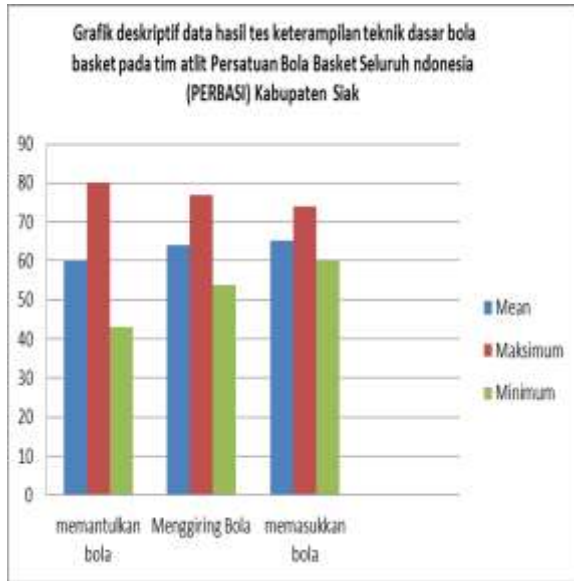
Tabel 4. Deskriptif data hasil tes keterampilan bermain bola basket pada tim atlet putra Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia (PERBASI) Kabupaten Siak

No	Nama	N	Mean	Max	Min
1.	Memantulkan bola	1 2	60,08	80	43
2.	Menggiring bola	1 2	64,17	77	54
3.	Memasukkan bola	1 2	65,17	74	60

Sumber : Data Hasil Penelitian

Dari tabel 4 diatas menyatakan bahwa hasil tes keterampilan teknik dasar bola basket pada tim atlet putra Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia (PERBASI) Kabupaten Siak, untuk nilai rata – rata T-score tes memantulkan bola ketembok adalah 60,08, nilai tertinggi = 80, nilai terendah = 43. Nilai rata – rata T-Score tes menggiring bola adalah 64,17, nilai tertinggi = 77, nilai terendah 54. Nilai rata – rata T-score memasukkan bola kedalam ring adalah 65,17, nilai tertinggi = 74, nilai terendah = 60.

Lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



Sumber : Data Hasil Penelitian

Dari Grafik diatas menyatakan bahwa hasil tes keterampilan teknik dasar bola basket pada tim atlet putra Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia (PERBASI) Kabupaten Siak, untuk nilai rata – rata T-score tes memantulkan bola ketembok adalah 60,08, nilai tertinggi = 80, nilai terendah = 43. Nilai rata – rata T-Score tes menggiring bola adalah 64,17, nilai tertinggi = 77, nilai terendah 54. Nilai rata – rata T-score memasukkan bola kedalam ring adalah 65,17, nilai tertinggi = 74, nilai terendah = 60.

3. Hasil analisis data

Hasil analisis data tes keterampilan teknik dasar bola basket pada tim atlit Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia (PERBASI) Kabupaten Siak disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 5. Analisis data hasil tes keterampilan teknik dasar bola basket pada tim atlet putra persatuan bola basket seluruh indonesia (PERBASI) Kabupaten Siak.

No	Kategori	Frek	Persentase
1	baik Sekali	1	8,33 %
2	baik	4	33,33 %
3	Cukup	5	41,67 %
4	Sedang	2	16,67 %
5	Kurang	0	0 %
6	Kurang Sekali	0	0 %
7	Sangat Kurang	0	0 %

	Sekali		
Total	12	100 %	

Sumber: data hasil penelitian

Dari tabel 5 Di atas menyatakan bahwa hasil tes keterampilan teknik dasar bola basket pada atlet putra Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia (PERBASI) Kabupaten Siak secara keseluruhan hanya terdapat 1 pemain (8,33%) yang berkategori baik sekali, 4 pemain (33,33%) yang baik, 5 pemain (41,67%) berkategori Cukup, 2 pemain (16,67%) berkategori Sedang, 0 pemain yang berkategori kurang, 0 pemain yang berkategori kurang sekali, dan 0 pemain yang berkategori sangat kurang sekali.

Lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



Sumber : Data Hasil Penelitian

Terlihat pada grafik di atas, hasil tes teknik dasar bermain bola basket pada atlet putra persatuan bola basket seluruh indonesia (PERBASI) kabupaten Siak terdapat 1 pemain yang kategori sangat baik, 4 pemain kategori baik, 5 pemain berkategori cukup dan 1 pemain kategori sedang.

4. Pembahasan

Permainan Bola basket merupakan olahraga yang mempunyai peraturan permainan sehingga untuk dapat bermain sesuai dengan peraturan maka pemainnya harus menguasai teknik – teknik bermain bola basket. Dalam olahraga bola basket ada dua macam keterampilan yang dimiliki yaitu:

teknik dasar bola basket dan teknik bermain bola basket.

Teknik dalam permainan bola basket dapat diartikan sebagai suatu cara untuk memainkan bola seefisien mungkin dan efektif sesuai dengan peraturan permainan yang berlaku untuk mencapai suatu hasil yang optimal dan merupakan cara untuk memainkan bola sehingga terbentuk permainan bola basket yang sesungguhnya.

Penguasaan terhadap berbagai teknik dasar yang tepat dan baik, memungkinkan pemain untuk menampilkan suatu permainan yang baik pula. Suatu penggunaan dan penerapan teknik yang baik dan saat dalam yang tepat akan merupakan suatu taktik permainan yang tidak perlu dilatih secara tersendiri. Permainan ini termasuk jenis permainan yang memerlukan latihan yang teratur dan terarah, karena mengandung bermacam-macam unsur gerak. Dengan kata lain dalam permainan bola basket ini merupakan permainan yang kompleks gerakannya, artinya gerakan terdiri dari gabungan unsur-unsur yang terkoordinasi dengan baik. Untuk mendapatkan gerakan yang efektif dan efisien perlu didasarkan pada penguasaan teknik dasar yang baik. Dalam melakukan penilaian keterampilan teknik dasar bola basket digunakan beberapa tes sebagai alat ukurnya. Berikut penjelasan hasil penelitian untuk tiap item tes yang digunakan tersebut :

Tes memantulkan bola kedinding tembok

Tes ini digunakan untuk melihat kemampuan pemain dalam melakukan passing. Passing merupakan melempar atau mengoper bola ke teman. Menurut (Wissel 2000:71) mengumpan kegunaan khusus, yaitu : Mengalihkan bola dari daerah padat pemain, Menggerakkan bola dengan cepat saat fast break, Membangun permainan yang ofensif, Mengoper bola kerekan yang sedang terbuka untuk penembakan bola, dan Mengoper dan memotong untuk melakukan tembakan sendiri.

Tes menggiring Bola

Menggiring bola merupakan salah satu komponen dari keterampilan teknik dasar bola basket yang penting. Menggiring memiliki banyak manfaat, antara lain: Memindahkan bola keluar dari daerah yang padat penjagaan ketika operan tidak

memungkinkan, ketika penerima tidak bebas penjagaan, dan pada saat fast break untuk mencetak angka, Menembus penjagaan ke arah ring, Menarik perhatian penjaga untuk membebaskan rekan tim, Memperbaiki posisi atau sudut, Membuat peluang untuk mencetak angka (Wissel, 2000:95).

Tes Memasukkan Bola

Memasukkan bola merupakan sasaran akhir setiap pemain dalam bermain (Imam sodikun, 1992 : 94). Keberhasilan suatu regu dalam permainan selalu ditentukan oleh suatu keberhasilan dalam menembak. Ada istilah berkaitan dengan teknik shooting dalam bola basket yang perlu dikenalkan kepada pemain sejak usia dini, yaitu "BEEF". B (Ballance) gerakan selalu dimulai dari lantai saat menangkap bola tekuklah lutut dan mata kaki serta atur tubuh dalam posisi seimbang. E (Eyes), agar shooting menjadi akurat pemain harus dengan segera mengambil fokus pada target (Pemain dengan cepat mampu mengkoordinasikan letak ring). E (Elbow), pertahankan posisi siku agar pergerakan lengan akan tetap vertikal. F (Follow Through), kunci siku lalu lepaskan jari-jari dan pergelangan tangan saat bola dilepaskan mengikuti ke arah ring.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data dengan memakai prosedur statistik penelitian maka disimpulkan bahwa hasil tes keterampilan teknik dasar bola basket pada tim atlet putra Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia (PERBASI) Kabupaten Siak, untuk nilai rata – rata T-score tes memantulkan bola ketembok adalah 60,08, nilai tertinggi = 80, nilai terendah = 43. Nilai rata – rata T-Score tes menggiring bola adalah 64,17, nilai tertinggi = 77, nilai terendah 54. Nilai rata – rata T-score memasukkan bola kedalam ring adalah 65,17, nilai tertinggi = 74, nilai terendah = 60.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdikbud. 1997. *Tes keterampilan Teknik bermain bola basket*. Jakarta
- Faruq, Muhammad Muhyi. 2007. *Meningkatkan Kebugaran Jasmani melalui permainan dan olahraga*

bola basket. Jakarta: Menteri Negara Pemuda dan olahraga.

Hartayani, zoll 2006. *Teknik dasar bola basket*. Jakarta

Kiram, yanuar, 1992. *Belajar Motoraik* Jakarta : Depdikbud

Kosasih, Danny. 2008. *Fundamental Basketball*. Karmedia

Lutan, rusli. 2000 *taktik kemampuan teknik dan kemampuan mental* Jakarta : Rineka Cipta

Martono, Nanang. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Oliver, Jon. 2003. *Daasar – dasar Bola basket*. USA: pakar raya

Perbasi 2010. *Terjemahan peraturan permainan bola basket*. Jakarta: PB Perbasi

Siti Nurrochmah, dkk. 2009. *Pengembangan instrumen tes bola basket bagi pemula*. Jakarta. Deputi IPTEK Olahraga.

Sodikun, Imam. 1992. *Olahraga Pilihan Bolabasket*. Jakarta

Soejono, soekanto. 2006. *Sosiologi suatyu pengantar*. Jakarta: Grafindo Persada.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitaif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Suharsimi, arikunto. 2002. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta:PT rineka cipta

Wissel, hall. 2000. *Bolabasket. langkah untuk sukses*. Jakarta : Grafindo

W.J.S. Poerwadarminto, dkk 2005. *Kamus besar Bahaasa indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka